

BAB III

PRAKTIK BARTER BUAH MANGGIS DI DESA CINTAWANGI KECAMATAN KARANGUNGGAL KABUPATEN TASIKMALAYA

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Cintawangi

Desa Cintawangi merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya yang berdiri tahun 1986, sebelum menjadi Desa Cintawangi, daerah ini dulunya merupakan Dusun Cigembor yang merupakan bagian dari Desa Cibatuireng. Dikarenakan Desa Cibatuireng terlalu luas, maka desa tersebut dipecah menjadi dua wilayah, yaitu Dusun pusat Cibatuireng, dan Dusun Cigembor. Dalam pengembangannya, Dusun pusat Cibatuireng berkembang menjadi Desa Cibatuireng, sedangkan Dusun Cigembor berkembang menjadi Desa Cintawangi. Asal mula Nama Cintawangi mengindik pada Sekolah Dasar Negeri Cintawangi yang lebih dulu berdiri yaitu pada tahun 1963. Kata Cinta mengartikan kecintaan mereka akan pengembangan pendidikan di Dusun Cigembor, sedangkan kata wangi tercipta dari harapan mereka yang ingin senantiasa mengharumkan nama baik Desa. Adapun yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa Cintawangi yaitu sebagai berikut:

1. E. Sutisna masa jabatan dari tahun 1986 - 1994
2. Mahfud masa jabatan dari tahun 1994 – 2002
3. E. Sutisna masa jabatan dari tahun 2002 - 2010
4. Yoyo masa jabatan dari tahun 2010 - 2015
5. Tohir Elin Sumarlin masa jabatan dari tahun 2015 - Sekarang⁸⁰

2. Letak Geografis Desa Cintawangi

Desa Cintawangi Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat merupakan satu dari 14 desa di Kecamatan Karangnunggal yang mempunyai jarak 65 km dari Kabupaten Tasikmalaya dengan jarak tempuh sekitar 150 menit dan 20 km dari Kecamatan Karangnunggal dengan jarak tempuh sekitar 45 menit. Desa Cintawangi mempunyai 3 Dusun diantaranya sebagai berikut:⁸¹

Tabel 3.1

Luas Desa Cintawangi

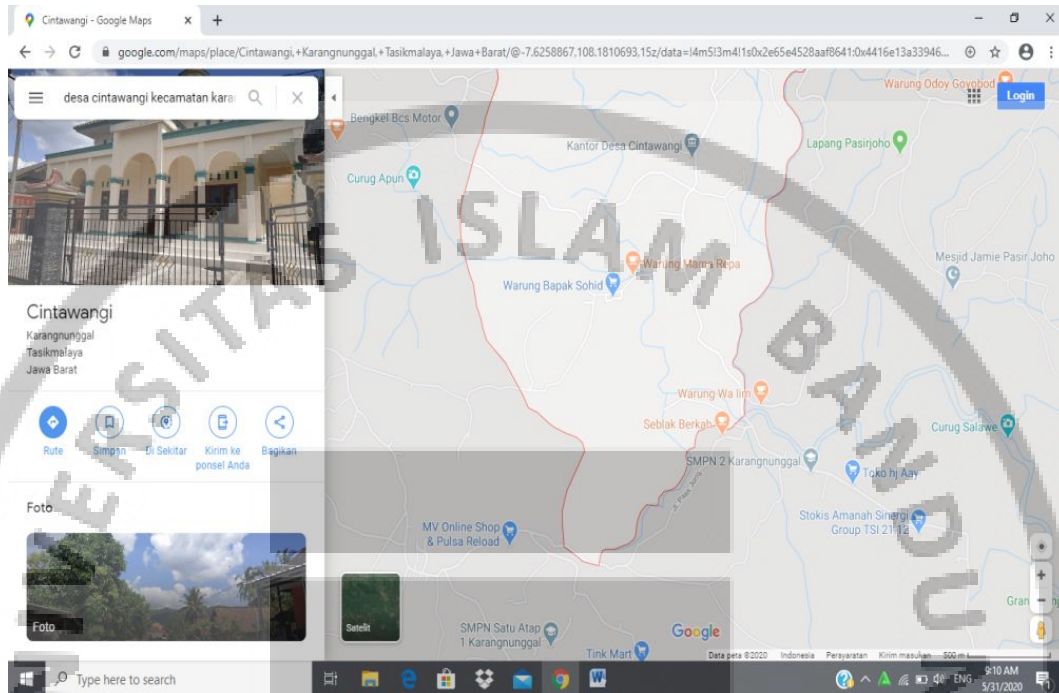
No	Dusun	Luas
1	Bojongkawung	201,41 Ha
2	Cigembor	198,35 Ha
3	Cigembor Mekar	186,55 Ha
	JUMLAH	586,51 Ha

⁸⁰ Wawancara online dengan Tohir Elin Sumarlin, Kepala Desa Cintawangi, di Bandung tanggal 11 Mei 2020.

⁸¹ Wawancara online dengan Tohir Elin Sumarlin, Kepala Desa Cintawangi, di Bandung tanggal 12 Mei 2020.

Gambar 3.1

Lokasi Desa Cintawangi



Letak astronomis Desa Cintawangi adalah diantara $7^{\circ} 35' 32.25''$ LU – $7^{\circ} 38' 6.30''$ LS dan $108^{\circ} 11' 50.87''$ BB – $108^{\circ} 8' 46.56''$ BT. Letak topografis tanahnya berbukit-bukit dan sebagian besar wilayahnya dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Iklim Desa Cintawangi juga mempunyai iklim tropis yang pada umumnya terjadi di Indonesia yaitu musim hujan dan musim kemarau. Sedangkan letak geografis Desa Cintawangi berbatasan langsung dengan:⁸²

⁸² Wikipedia, “Cintawangi, Karangnunggal, Tasikmalaya” dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Cintawangi,_Karangnunggal,_Tasikmalaya, diakses pada tanggal 13 Mei 2020 Pukul 11.00 WIB.

Tabel 3.2**Batas Desa atau Wilayah**

No	Batas Desa	Nama Desa
1	Utara	Desa Setiawaras
2	Timur	Desa Sukawangun
3	Selatan	Desa Cibatuireng
4	Barat	Desa Cikukulu

3. Keadaan Sosial Desa Cintawangi

Penduduk Desa Cintawangi berjumlah 3.078 orang, terdiri dari 1.523 laki-laki dan 1555 perempuan dan keseluruhan KK berjumlah 1.203 KK. Keadaan sosial warga masyarakat Desa Cintawangi sebagian besar mata pencahariannya sebagai petani. Adapun rincian keadaan sosial penduduk Desa Cintawangi yaitu sebagai berikut:⁸³

Tabel 3.3**Jumlah Penduduk Desa Cintawangi**

No	Uraian	Jumlah Penduduk
1	Laki-Laki	1.523 orang
2	Perempuan	1555 orang
3	Kepala Keluarga	1.203 orang

⁸³ Data Monografi Desa Cintawangi tahun 2020, diperoleh dari Kepala Desa Cintawangi Tohir Elin Sumarlin, tanggal 15 Mei 2020.

Tabel 3.4

Mata Pencaharian Penduduk Desa Cintawangi

No	Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	Petani	2.160 orang
2	Pengrajin	15 orang
3	Buruh Industri	22 orang
4	Buruh Bangunan	40 orang
5	Buruh Pertambangan	21 orang
6	Pedagang	28 orang
7	Pengangkutan	3 orang
8	Peternak	181 orang
9	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	21 orang
10	Pensiunan PNS/TNI	4 orang

Tabel 3.5

Kepemilikan Hewan Ternak

No	Nama Hewan Ternak	Jumlah Penduduk
1	Sapi	26 orang
2	Kerbau	2 orang
3	Kambing	40 orang
4	Domba	60 orang
5	Ayam	50 orang
6	Itik/Bebek	5 orang

Tabel 3.6

Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Penduduk
1	Pra Sekolah	472 orang
2	SD	1876 orang
3	SMP	515 orang
4	SMA	180 orang
5	Perguruan Tinggi	35 orang

Tabel 3.7

Prasarana Desa Cintawangi

No	Jenis Bangunan	Jumlah (Unit)
1	POSYANDU	4
2	TPA	9
3	PAUD	1
4	SD	2
5	MESJID	9
6	MUSHOLA	12
7	POSKAMLING	8
8	JEMBATAN	5
9	GORONG-GORONG	13

Tabel 3.8

Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah Penduduk
1	Islam	3.078 orang
2	Katholik	-
3	Protestan	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

B. Praktik Pertukaran Buah Manggis di Desa Cintawangi Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya

Sebagaimana telah diketahui sebelumnya sebagian besar masyarakat di Desa Cintawangi mata pencahariannya sebagai petani untuk melangsungkan hidup baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keluarganya. Banyaknya penduduk Desa Cintawangi yang mata pencahariannya sebagai petani, maka muncul salah satu transaksi barter yang sering dilakukan penduduk tersebut ketika musim buah-buahan salah satunya yaitu barter buah manggis. Dimana

buah manggis yang matang ditukarkan dengan buah manggis yang setengah matang alasan warga Desa Cintawangi melakukan barter tersebut karena pada saat musim buah-buahan banyak keluarga atau tamu yang datang dari luar kota berkunjung ke Desa dan sebagian warga Desa Cintawangi apabila saat kedatangan keluarga atau tamu buah manggis milik warga belum matang maka warga Desa Cintawangi menukarkannya dengan manggis yang matang kepada bandar manggis untuk diberikan kepada keluarga atau tamu tersebut sebagai buah tangan.⁸⁴

Praktik pertukaran buah manggis di Desa Cintawangi yaitu warga yang ingin menukarkan buah manggis datang ke rumah bandar kemudian warga membeli buah manggis matang namun pembayarannya tidak dengan uang melainkan dengan buah manggis setengah matang milik warga yang masih berada di pohonnya.⁸⁵ Menurut bapak Iwan selaku bandar buah manggis apabila ada warga yang melakukan transaksi barter buah manggis matang dengan manggis setengah matang ke rumahnya, beliau tidak langsung memetik buah manggis setengah matang milik warga biasanya beliau memetik buah manggis setengah matang milik warga keesokan harinya atau menunggu warga lain yang menukarkan kepada bandar supaya memetik buah manggis setengah matang milik warga di Desa Cintawangi bisa dilakukan bersama milik warga lainnya.⁸⁶

⁸⁴ Wawancara online dengan Karti, Warga Desa Cintawangi, di Desa Cintawangi tanggal 4 Mei 2020.

⁸⁵ Wawancara online dengan Karti, Warga Desa Cintawangi, di Desa Cintawangi tanggal 4 Mei 2020.

⁸⁶ Wawancara online dengan Iwan, Bandar Buah Manggis, di Desa Cintawangi tanggal 5 Mei 2020.

Sesuai wawancara dengan bapak Iwan selaku bandar buah manggis di Desa Cintawangi beliau menuturkan bahwa pada saat beliau memetik buah manggis setengah matang milik warga beliau bebas memetik buah manggis setengah matang baik yang besar, sedang ataupun kecil karena menurut beliau itu sudah menjadi haknya karena memetik sendiri yang penting takaran atau timbangan buah manggis matang dengan buah manggis setengah matang itu sama.⁸⁷ Sedangkan menurut Ibu Karti salah satu warga Desa Cintawangi harga buah manggis setengah matang jika bandar jual ke pasaran harganya jauh berbeda dengan buah manggis matang dimana buah manggis setengah matang harganya tergantung ukurannya yaitu buah manggis yang kecil harganya Rp 5.000/kg, buah manggis yang sedang harganya Rp 10.000/kg dan buah manggis yang besar harganya Rp 20.000/kg sedangkan buah manggis matang harga dipasaran tidak tergantung ukurannya dan harganya kisaran 12.000/kg. Ibu Karti juga menjelaskan mengapa alasan buah manggis setengah matang lebih mahal apabila dijual ke pasaran karena manggis setengah matang waktu penyimpanannya bisa dalam jangka waktu yang lama dalam artian bisa disimpan lebih lama sampai matang berbeda dengan manggis matang yang tidak bisa disimpan lama karena akan cepat busuk dan mengeras.⁸⁸

Ibu Karti juga menuturkan bahwa banyak keluhan dari warga lain yang melakukan transaksi barter tersebut dimana buah manggis matang dari bandar kualitasnya itu untung-untungan kadang kualitasnya kurang bagus seperti

⁸⁷ Wawancara online dengan Iwan, Bandar Buah Manggis, di Desa Cintawangi tanggal 5 Mei 2020.

⁸⁸ Wawancara online dengan Karti, Warga Desa Cintawangi, di Desa Cintawangi tanggal 4 Mei 2020.

banyak buah manggis yang dalamnya busuk atau luarnya sudah mengeras dan terkadang kualitasnya bagus. Oleh karena itu beliau dan warga yang melakukan transaksi tersebut merasa dirugikan terutama apabila kualitas manggis matang yang mereka dapatkan dari bandar kualitasnya kurang baik sedangkan pihak bandar mendapatkan banyak keuntungan karena apabila buah manggis setengah matang dari warga dijual ke pasaran harganya tinggi karena tergantung ukurannya berbeda dengan buah manggis matang yang diterima oleh warga apabila membeli ke pasaran harganya relatif lebih murah.⁸⁹

⁸⁹ Wawancara dengan Karti, Warga Desa Cintawangi, di Desa Cintawangi tanggal 4 Mei 2020.